

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan disemua jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dikarenakan matematika sebagai sarana berpikir untuk mengembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Penguasaan matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari karena dapat memberikan inspirasi kepada pemikiran dibidang sosial, ekonomi dan lainnya.

Pembelajaran matematika sampai saat ini masih bertahan dalam daftar mata pelajaran di sekolah yang diujikan secara nasional. Oleh karena itu pembelajaran matematika diajarkan pada semua orang sejak dini atau semenjak anak duduk di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran matematika di SD perlu mendapat perhatian yang khusus dan serius, karena pembelajaran matematika di SD merupakan konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya. Apabila siswa tidak memiliki konsep dasar matematika saat duduk di sekolah dasar maka siswa tidak akan mengetahui pemecahan masalah matematika saat duduk disekolah menengah.

Penguasaan konsep matematika di SD ditentukan oleh guru yang fungsinya sebagai pendukung pengajaran dalam mencapai suatu tujuan. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Apabila hasil yang diperoleh siswa tidak sesuai atau kurang dari standar maka dikatakan proses belajar mengajar kurang berhasil.

Terkait dengan permasalahan yang ada, maka merupakan tantangan bagi guru untuk perlu memperbaiki mutu pendidikan agar lebih inovasi. Pembelajaran yang inovasi yaitu mengembangkan dan menggali pengetahuan siswa secara konkret dan mandiri, untuk itu perlu menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas I SD Negeri 2 Telaga Biru, masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan pada materi soal cerita pengurangan bilangan asli dan menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Nilai siswa pada materi ini menunjukkan bahwa dari 20 siswa, hanya terdapat 8 siswa yang mencapai KKM.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pengurangan bilangan asli, karena siswa belum terbiasa dengan soal yang berbentuk cerita, ketika siswa diberikan soal siswa hanya diam bahkan hanya bercerita dengan teman sebangku, sehingga siswa tidak mempunyai pengalaman dalam menyelesaikan soal cerita pengurangan bilangan asli serta mengalami kesulitan ketika dihadapkan dengan soal yang membutuhkan tingkat berfikir yang tinggi. Hal ini dikarenakan pembelajaran seperti ini akan berdampak kurang baik bagi siswa. Akibatnya dapat menghambat kemampuan siswa, dan penggunaan teknologi pembelajaran seperti metode pembelajaran masih belum optimal.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menggunakan metode *problem solving*, karena dengan menggunakan metode *problem solving* siswa dihadapkan pada masalah, baik itu masalah pribadi ataupun kelompok yang dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Melalui metode *problem solving*, siswa dilatih untuk banyak berfikir dan tukar pendapat dengan teman sebangku atau dengan teman sekelasnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SD mengenai penggunaan metode *problem solving* dalam menyelesaikan soal cerita pengurangan bilangan asli dengan menggunakan studi eksperimen. Adapun judul penelitian yang akan dilaksanakan adalah “Pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita pengurangan bilangan asli pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Telaga Biru”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut, (1) Keterlibatan siswa menyelesaikan soal cerita pengurangan bilangan asli masih kurang, (2) Siswa kurang aktif berpikir untuk memecahkan masalah yang terkandung dalam soal cerita, (3) pemahaman materi siswa masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita pengurangan bilangan asli pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Telaga Biru ”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita pengurangan bilangan asli.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipetik melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini akan berdampak pada proses belajar siswa. penerapan metode *problem solving* sangat besar perannya dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan kepala sekolah dalam usaha perbaikan proses belajar mengajar para guru dalam menggunakan sarana dan

prasarana sehingga hasil belajar siswa lebih baik dan mutu sekolah dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini selain menambah pengetahuan peneliti tentang penelitian kuantitatif, juga dapat menambah pengetahuan, kemampuan serta pengalaman mengajar menggunakan metode *problem solving*.